

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia termasuk salah satu negara produsen kopi terbesar di dunia untuk budidaya kopi. Beragam jenis kopi ada di Indonesia dan memiliki cita rasa berbeda-beda dari setiap daerah yang memproduksinya. Di samping itu tingkat konsumsi kopi di Indonesia tergolong besar, terutama disebabkan meningkatnya taraf dan gaya hidup masyarakat di perkotaan.

Kopi merupakan salah satu komoditas unggulan dalam subsektor perkebunan di Indonesia karena memiliki peluang pasar yang baik di dalam negeri maupun luar negeri. Sebagian besar produksi kopi di Indonesia merupakan komoditas perkebunan yang dijual ke pasar dunia. Menurut *International Coffee Organization* (ICO) konsumsi kopi meningkat dari tahun ke tahun sehingga peningkatan produksi kopi di Indonesia memiliki peluang besar untuk mengekspor kopi ke negara-negara pengonsumsi kopi utama dunia seperti Uni Eropa, Amerika Serikat dan Jepang. Biji kopi Indonesia juga dipasok ke gerai-gerai penjual kopi (*coffee shop*) seperti *Starbucks* dan *Quick Check* yang berlokasi di Indonesia maupun yang berada di luar negeri. Berikut adalah tabel tujuan utama ekspor kopi Indonesia ke beberapa negara Eropa dan Asia.

Tabel 1.1
Tujuan Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2000-2016

No	Negara	Jumlah Ekspor Kopi (Ton)
1	Amerika	1.044.556,3
2	Jerman	922.342,9
3	Jepang	891.158,7
4	Italia	466.080,6
5	Malaysia	333.856,2
6	Inggris	249.295,2
7	Belgia	230.575,4
8	Mesir	189.704,2
9	Georgia	137.166,4
10	Denmark	10.636,8
11	Lainnya	1.391.880,0

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2017

Tabel 1.1 menjelaskan ekspor kopi utama Indonesia adalah ke Amerika, sementara ekspor kopi Indonesia di ASEAN adalah Malaysia. Selain Amerika, kopi Indonesia juga diekspor ke negara-negara Eropa seperti Jerman, Italia, Rusia, Inggris, Belgia dan Denmark.

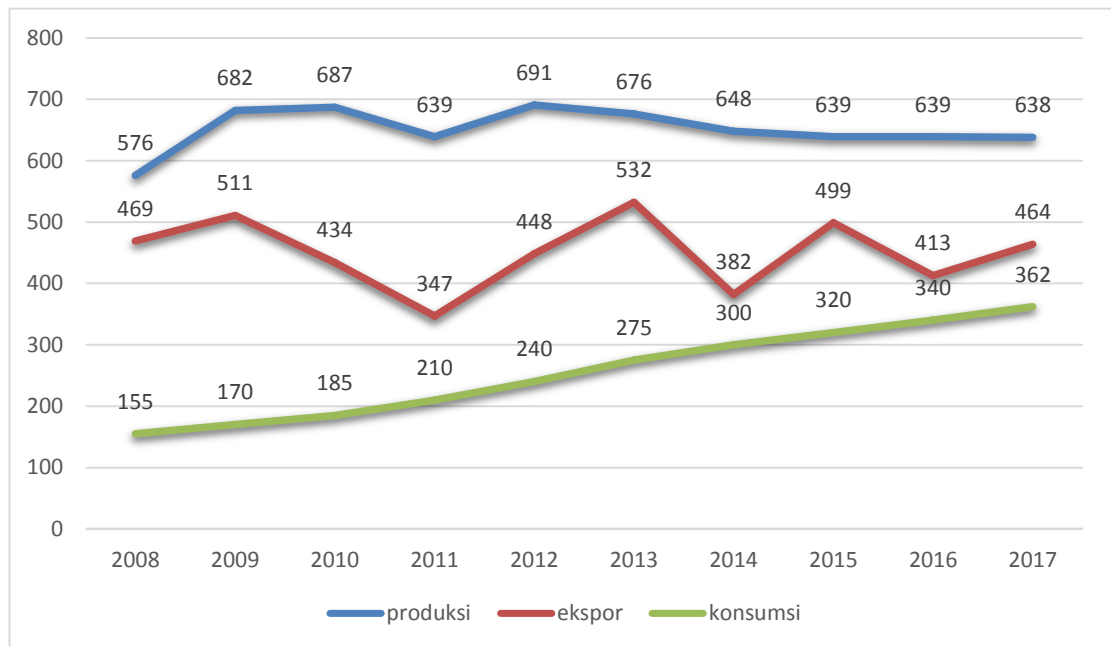
Ekspor kopi Indonesia terdiri dari beberapa jenis yaitu *Green beans*, *Instan Coffee*, *Ekstract*, *Essence*, *Concentratte* dan *Roasted Coffee*. Tabel 1.2 menunjukkan beberapa jenis kopi yang diekspor oleh Indonesia di pasar dunia serta besarnya ekspor dari masing masing jenis kopi. Dari Tabel 1.2 ditunjukkan bahwa jenis kopi yang terbanyak diekspor adalah dalam bentuk *Green Beans*, sedangkan jenis *Roasted Coffee* adalah yang terkecil diekspor oleh Indonesia.

Tabel 1.2
Jenis Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2007-2017

Tahun	Jenis								Total Value
	<i>Green beens</i>		<i>Instan coffee</i>		<i>Ekstract, Essence, Concenttrate</i>		<i>Roasted coffee</i>		
	<i>Volume (Ton)</i>	<i>Value (US\$)</i>	<i>Volume (Ton)</i>	<i>Value (US\$)</i>	<i>Volume (Ton)</i>	<i>Value (US\$)</i>	<i>Volume (Ton)</i>	<i>Value (US\$)</i>	
2007	321.545	633,91	13.186	50.49	6.096	13.52	935	2.079	699.747
2008	468.018	989,39	7.829	49.09	15.618	40.91	727	2.055	1.081.467
2009	510.187	835,99	7.200	41.41	19.647	50.507	708	1.700	929.822
2010	432.780	812,53	7.384	40.81	43.870	126.44	812	4.210	983.998
2011	346.091	1.034,81	7.196	48.46	69.721	218.35	399	1.855	1.303.494
2012	447.064	1.244,14	71.685	274.59	14.941	42.69	1.526	5.366	1.566.805
2013	532.157	1.166,24	72.899	263.81	10.030	30.50	1.867	7.705	1.468.261
2014	382.775	1.030,80	92.094	308.72	1.427	5.15	1.867	8.512	1.353.201
2015	499.651	1.189,72	100.992	333.45	1.188	5.16	2.137	8.006	1.536.347
2016	412.529	1.001,06	136.197	402.54	669	4.10	2.109	7.380	1.415.091
2017	464.195	1.175,75	167.588	457.95	6.522	18.02	3.602	11.380	1.663.099

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2018

Produksi kopi Indonesia telah mencapai 600.000 ton pertahun dan lebih dari 80 persen berasal dari perkebunan rakyat. Peningkatan tersebut disebabkan karena cuaca yang mendukung untuk pembungaan dan pembentukan buah kopi. Pengaruh cuaca merupakan faktor yang dominan dalam mempengaruhi tingkat produksi kopi nasional (Asosiasi Eksportir dan Industri Kopi Indonesia, AEKI 2012). Grafik berikut menggambarkan perkembangan produksi, ekspor dan konsumsi di Indonesia.



Sumber: Gabungan Eksportir Kopi Indonesia, GAEKI 2017

Gambar 1.1
Produksi, Ekspor, dan Konsumsi Kopi Indonesia 2008-2017

Gambar 1.1 menunjukkan produksi kopi Indonesia masih belum mengalami pertumbuhan yang signifikan, sementara untuk ekspor kopi mengalami fluktuasi dan tidak menunjukkan *trend* yang positif. Sebaliknya untuk konsumsi kopi dalam negeri menunjukkan *trend* yang positif setiap tahunnya.

Kopi yang dijual di dunia biasanya adalah kombinasi dari biji yang dipanggang dari dua varietas pohon kopi: arabika dan robusta. Perbedaan di antara kedua varietas ini terutama terletak pada rasa dan tingkat kafeinnya. Biji arabika, lebih mahal di pasar dunia, memiliki rasa yang lebih *mild* dan memiliki kandungan kafein 70% lebih rendah dibandingkan dengan biji robusta. Wilayah subtropis dan tropis merupakan lokasi yang baik untuk budidaya kopi. Oleh karena itu, negara-negara yang mendominasi produksi kopi dunia berada di

wilayah Amerika Selatan, Afrika, dan Asia Tenggara. Tabel di bawah ini, menunjukkan sepuluh negara penghasil kopi utama dunia.

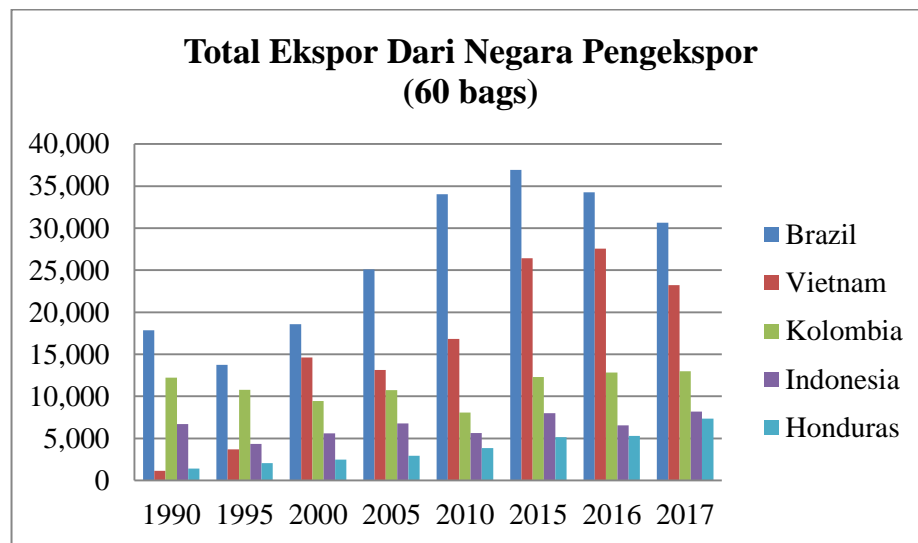
Tabel 1.3
Sepuluh Negara Penghasil Kopi Terbesar di Dunia Tahun 2017

No	Negara	Total (Ton)
1	Brasil	3.300.000
2	Vietnam	1.530.000
3	Kolombia	840.000
4	Indonesia	600.000
5	Honduras	396.000
6	Ethiopia	356.040
7	India	319.980
8	Uganda	228.000
9	Peru	228.000
10	Guatemala	210.000

Sumber: *International Coffee Organization, ICO 2018*

Brazil menduduki peringkat pertama sebagai Negara penghasil kopi terbesar didunia, sementara Vietnam berada pada urutan kedua. Indonesia sendiri berada pada peringkat keempat sebagai salah satu Negara penghasil kopi terbesar di dunia mengungguli Honduras yang berada pada urutan kelima.

Perbandingan besarnya ekspor kopi dari 5 negara pengeksport kopi terbesar di dunia yaitu Brazil, Vietnam, Kolombia, Indonesia, Honduras dari tahun 1990-2017. Dari gambar ditunjukkan bahwa Brazil dan Vietnam mengalami peningkatan ekspor yang signifikan pada periode 1990-2017 dapat dilihat pada Gambar 1.2, Vietnam merupakan satu-satunya negara ASEAN yang menjadi pesaing Indonesia di pasar kopi dunia.



Sumber: *International Coffee Organization, ICO 2017*

Gambar 1.2
Total Ekspor dari Negara Pengekspor Kopi di Pasar Dunia Tahun 1990-2017

Negara-negara produsen selain Indonesia telah melakukan langkah-langkah besar demi menguasai pangsa pasar kopi dunia, baik arabika dan robusta. Faktor inilah yang menjadikan motivasi untuk menganalisis perkembangan komoditi kopi Indonesia dimasa yang akan datang. Analisis *trend* merupakan suatu metode analisis yang bertujuan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang. Untuk melakukan peramalan dengan baik maka dibutuhkan berbagai macam informasi (data) yang cukup banyak dan diamati dalam periode waktu yang relatif cukup panjang, sehingga dari hasil analisis tersebut dapat diketahui sampai berapa besar fluktuasi yang terjadi dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap perubahan tersebut. Secara teoritis dalam analisis *time series* yang paling menentukan adalah kualitas atau

keakuratan dari informasi atau data data yang diperoleh serta waktu atau periode dari data data tersebut dikumpulkan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana *trend* perkembangan ekspor kopi Indonesia di pasar dunia?
2. Bagaimana perbandingan *trend* produk kopi Indonesia dengan kesepuluh negara pengekspor kopi di pasar dunia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis *trend* perkembangan ekspor kopi Indonesia di pasar dunia.
2. Menganalisis perbandingan *trend* produk kopi Indonesia dengan kesepuluh negara pengekspor kopi di pasar dunia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pelengkap dan menambah pengetahuan tentang penelitian ekonomi khususnya mengenai ekspor kopi Indonesia di pasar dunia.
2. Sebagai masukan dalam menyusun kebijakan yang terkait dengan perkembangan kopi Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini terbagi menjadi 5 bab, dengan rincian pembahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka dari penelitian yang mencakup landasan teori, bagaimana pengaruh antara variabel dependen dengan independen, dan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya atau studi terkait.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis dan sumber data, model penelitian, dan uji-uji yang akan digunakan dalam penelitian serta definisi operasional.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil perhitungan dari analisis data dan pembahasan berdasarkan rumusan masalah yang ada.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan saran terhadap penelitian.

